

Daftar Modul

Iznilia Prasika ▾

Masukkan kata kunci

- [Persetujuan Hak Cipta](#) ✓
- [Modul 1: Introduction Course \(Gratis\)](#) ✓
- [Prasyarat Kelas \(Gratis\)](#) ✓
- [Apa yang Akan Kita Pelajari? \(Gratis\)](#) ✓
- [Tools Requirement](#) ✓
- [Modul 2: ECMAScript 6 \(Gratis\)](#) ✓
- [Running Snippet Code \(Gratis\)](#) ✓
- [Persiapan Project Latihan \(Gratis\)](#) ✓

Arrow Function Expression

ES6 memperkenalkan fungsi baru yang dinamakan arrow function expression atau lebih dikenal sebagai arrow function. Arrow function mirip seperti regular function secara perilaku, namun penulisannya jauh berbeda. Sama seperti namanya, fungsi didefinisikan dengan menggunakan tanda panah (=>) dan tentu penulisan fungsi dengan arrow ini akan lebih singkat.

Untuk gambaran awal, perhatikan penulisan regular fungsi sebagai callback berikut:

```
1. const upperizedNames = ["Dimas", "Widy", "Buchori"]
2. .map(function(name) {
3.   return name.toUpperCase();
4. });
5.
6. console.log(...upperizedNames);
7.
8. /* output:
9.   DIMAS WIDY BUCHORI
10. */
```

Sedangkan menggunakan arrow function akan tampak seperti ini:

```
1. const upperizedNames = ["Dimas", "Widy", "Buchori"]
2. .map(name => name.toUpperCase());
3.
4. console.log(...upperizedNames);
5.
6. /* output:
7.   DIMAS WIDY BUCHORI
8. */
```

Pada kasus fungsi yang dituliskan dalam satu baris dengan arrow function kita dapat menghapus kata **function**, tanda kurung, tanda kurawal, kata **return**, dan semicolon (;). Kita hanya perlu menambahkan tanda panah (=>) di antara parameter dan kode fungsinya.

```
const upperizedNames = ["Dimas", "Widy", "Buchori"]
.map(function(name) {
  return name.toUpperCase();
});
```

Lihat betapa sederhananya jika kita menggunakan arrow function.

[← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA](#)[LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →](#)